

## Jurnalisme Data dalam Media Online

**Dimas Rachmatsyah\* , Askurifai Baksin**

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*[dimasrachmatsyahh@gmail.com](mailto:dimasrachmatsyahh@gmail.com), [askuri.fai@gmail.com](mailto:askuri.fai@gmail.com)

**Abstract.** Data journalism is becoming more up-to-date along with the flood of data on the internet which is often called big data, which triggers the development of tools for collecting and analyzing data. One of the media that provides in-depth news information and uses data journalism in it is Bandungbergerak.id. Media Bandungbergerak.id in their work focuses on data and in-depth reporting, with a focus on issues, one of which is education. This research focuses on data journalism activities on the online media Bandungbergerak.id in terms of making news that uses data on data analysis activities in general in relation to data journalism. Based on that, the writer is interested in researching Data Journalism in Online Media. This study uses a type of qualitative research with a case study approach modeled by Robert K. Yin. The results of the study found that Bandungbergerak.id in its data articles there is a comparison of data with scientific journals. Bandungbergerak.id in the process of making its news prioritizes marginalized issues.

**Keywords:** *Data Journalism, Online Media, Bandungbergerakid.*

**Abstrak.** Jurnalisme data menjadi lebih mutakhir seiring dengan banjirnya data di internet yang kerap disebut big data, yang memicu perkembangan tools untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Salah satu media yang menyajikan informasi berita secara mendalam serta menggunakan jurnalisme data didalamnya yakni Bandungbergerak.id. Media Bandungbergerak.id dalam kerjanya berfokus pada data dan reportase mendalam, dengan fokus terhadap isu salah satunya pendidikan. Penelitian ini berfokus pada aktivitas jurnalisme data pada media online Bandungbergerak.id dari segi pembuatan berita yang menggunakan data pada kegiatan analisis data secara umum dalam kaitannya dengan jurnalisme data. Berlandaskan dari itulah penulis tertarik meneliti mengenai Jurnalisme Data Dalam Media Online. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus model Robert K. Yin. Hasil penelitian menemukan bahwa Bandungbergerak.id dalam artikel datanya terdapat perbandingan data dengan jurnal ilmiah. Bandungbergerak.id dalam proses pembuatan beritanya mengedepankan isu-isu terpinggirkan.

**Kata Kunci:** *Jurnalisme Data, Media Online, Bandungbergerak.id.*

## A. Pendahuluan

Media online menjadikan penyebaran informasi lebih cepat dan luas. Bukan hanya itu saja, media online bisa diakses tanpa membayar atau gratis. Karya jurnalistik disebarluaskan melalui media massa, salah satunya media online. Sejarah media memang mengajarkan masa depan itu mempunyai banyak kemungkinan. Ditahun 1990-an media online semakin berkembang. Dalam media online khalayak dapat mengakses berbagai berita baru di seluruh dunia (Anisa Suci Rahmawati and Ferry Darmawan 2022).

Setiap instansi media sekarang rata-rata memiliki sebuah media online sendiri. Masyarakat dapat menikmatinya dengan mendownload aplikasi yang sediakan media-media tersebut. Bahkan seiring berjalannya waktu berita online dapat diakses di google tanpa harus mendownload aplikasinya. Berita online tidak hanya berupa teks saja, audio-visual pun ada di dalam media online. Berita koran dan majalah pun di-online-kan, pembaca dapat mengomentari tulisan yang ada di media tersebut melalui kolom komentar.

Jurnalisme data muncul sebagai tren yang patut mendapat perhatian media di seluruh dunia. Jurnalisme data bisa dipahami sebagai praktik sosio-diskursif: bukan hanya produksi artefak jurnalismenya (data-driven) yang membentuk gagasan jurnalisme data, tetapi juga upaya diskursif semua aktor yang terlibat dalam newsroom (Vania Diah Cahyarani and Doddy Iskandar 2021).

Pada saat ini banyak portal berita menyajikan beragam pilihan berita yang mudah diakses dan cepat di masyarakat dalam media online. Salah satu media yang menyajikan informasi berita secara mendalam serta menggunakan jurnalisme data didalamnya yakni bandungbergerak.id (Akbar and Yadi Supriadi 2021).

Media BandungBergerak.id dalam kerjanya berfokus pada data dan reportase mendalam, dengan fokus terhadap isu salah satunya pendidikan. Bandungbergerak.id pada isu beritanya menjadikan prioritas menyuarakan hak kaum terpinggirkan yang dibuktikan dengan kolaborasi bersama komunitas dan institusi terkait.

Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai jurnalisme data dalam media online Bandungbergerak.id. Untuk melihat sejauh mana pemahaman para jurnalis lebih mendalam mengenai aktivitas jurnalisme data yaitu proses pembuatan berita yang menggunakan visualisasi data yang saat ini sudah diterapkan oleh media yang berasal dari Bandung tersebut.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti perlu mendalami proses penggunaan data pada pembuatan berita pendidikan di Bandungbergerak.id menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Yin (2002) mengatakan, studi kasus adalah strategi yang mudah digunakan jika terdapat kata *how* atau *why*. Bila peneliti hanya mempunyai sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, dan jika fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer pada konteks kehidupan nyata. Untuk melihat proses pembuatan berita pendidikan berbasis data di Bandungbergerak.id, penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivisme.

Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus model Robert K. Yin. Untuk karena ingin melihat bagaimana bandungbergerak.id memproses berita dan menguak data dari masalah yang akan diteliti menggunakan jurnalisme data. Studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang ingin menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Dengan kata lain, jika peneliti menggunakan metode studi kasus berarti peneliti ini sengaja mengetahui kondisi yang mencakup hal-hal kontekstual dengan menyakini bahwa metode yang digunakan sangat berkaitan dengan fenomena yang dijadikan sebagai topik penelitian (Yin, 2018, p. 24). Dengan pendekatan studi kasus ini, peneliti mampu menunjukkan Jurnalisme Data dalam Media online pada Pembuatan Berita Pendidikan di Bandungbergerak.id.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Proses Pembuatan Berita Pendidikan Berbasis Jurnalisme Data di Bandungbergerak.id

Pada kerja jurnalistik, proses pembuatan berita adalah salah satu proses terpenting untuk dapat menghasilkan sebuah produk jurnalistik. Bandungbergerak.id dalam hal ini melakukan

rangkaian proses pembuatan berita dalam penyajian jurnalisme data.

Menurut Askurifai Baksin, dalam tulisannya di Harian Umum Pikiran Rakyat, dalam repository Unisba mengatakan, bahwa jurnalisme data memiliki pendekatan lebih luas, la tumbuh seiring ketersediaan data terbuka (*open data*) yang bisa diakses publik dan dapat diolah lewat peranti lunak terbuka (*open source*) serta ada yang memaparkan dalam bentuk ringkasan data, ada pula lewat visualisasi data (grafis, video, animasi, dan media interaktif lain).

Dalam lingkup jurnalisme, cara ini mengacu pada kebiasaan wartawan dalam melakukan reportase peliputan. Wartawan pada umumnya melakukan peliputan dengan merancang rencana liputan yang diusulkan oleh reporter kepada redaksi sebelum reporter turun kelapangan.

Pada media online Bandungbergerak.id dalam proses pembuatan beritanya melakukan pra produksi dengan rapat redaksi setiap minggunya. Dalam rapat itu seluruh redaksi mulai dari Pemimpin Redaksi, Pengelola Editorial, Editor Tamu, Reporter, Pengelola Multimedia, Fotografer, Pengelola Data dan Media, hingga Sosial Pengelola Program dan Komunitas hadir untuk melakukan perencanaan liputan.

Rapat yang digelar setiap hari Senin sore, membahas hal apa saja yang akan dijalankan selama periode satu minggu, dua bulan, hingga jangka panjang. Pada rapat tersebut, dalam rapat tersebut redaksi akan menentukan isu ataupun peristiwa yang ingin dikerjakan serta angle apa yang akan disajikan kedalam berita. Selain itu, data apa yang akan relevan untuk digunakan, sudut pandang yang menarik, sebelum mengumpulkan data.

Setelah, mendapatkan isu yang didapat dari rapat yang dilakukan oleh redaksi. Seluruh tim redaksi yang terlibat melakukan riset secara mendalam baik dalam aspek fakta maupun data meliputi riset keseluruhan data, wawancara dengan narasumber, menyusun naskah hingga melakukan validasi (*fact checking*). Proses pengumpulan data (*collecting data*) adalah satu proses dalam ranah redaksi untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai sumber informasi berita, baik yang dihasilkan sendiri oleh Bandungbergerak.id maupun data yang didapatkan dari pihak ketiga atau lembaga yang menyediakan keterbutuhan data tersebut.

#### **Analisis Data pada Berita Pendidikan Berbasis Jurnalisme Data di Bandungbergerak.id**

Melakukan pembersihan data (*cleaning data*) adalah sebuah proses penyaringan informasi atas data yang didapatkan. Dalam hal ini pembersihan data adalah proses memperbaiki atau menghapus data yang salah, rusak, salah format, duplikat, bahkan tidak lengkap dalam kumpulan data.

Saat menggabungkan beberapa sumber data, ada banyak peluang untuk data diduplikasi atau diberi label yang salah. Jika data salah, hasil tidak dapat diandalkan, meskipun terlihat benar. Tidak ada satu cara mutlak untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam proses pembersihan data karena prosesnya akan bervariasi dari kumpulan data ke kumpulan data.

Dalam hal ini Bandungbergerak.id menggunakan aplikasi tableau untuk melakukan *cleaning data*. Setelah dilakuan *cleaning data*, lalu tahap yang dikerjakan selanjutnya adalah ekstrak data dalam waktu bersamaan (*scrapping*) agar data dapat lebih mudah untuk diakses dan diolah oleh pengelola data. Bandungbergerak.id menggunakan aplikasi *webscrapper*.

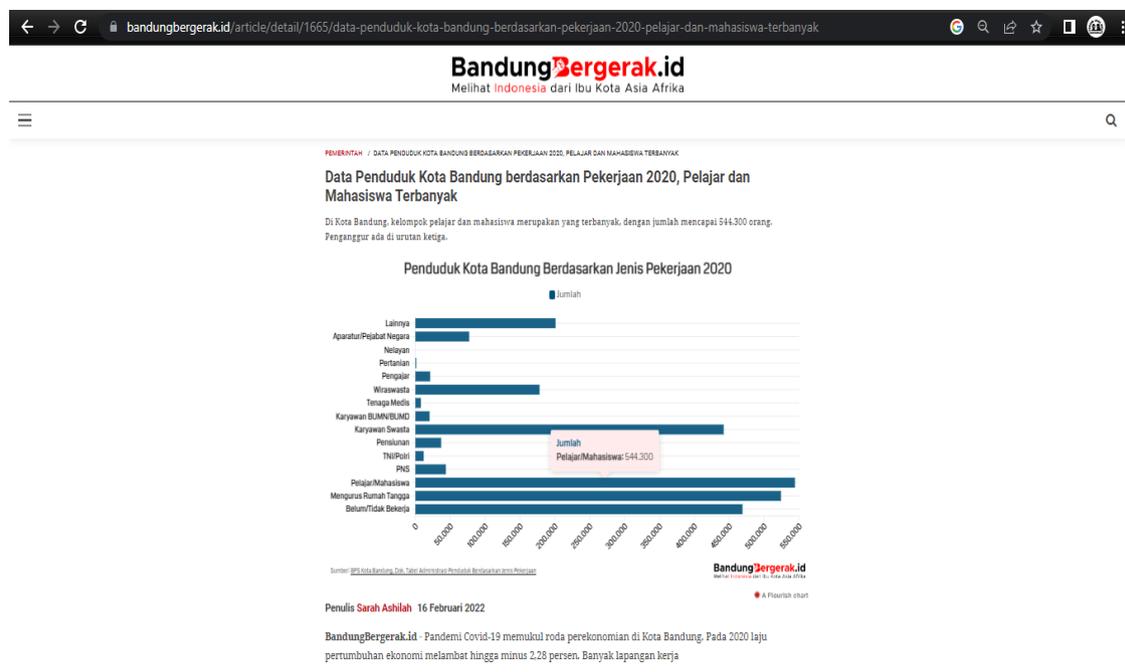
#### **Penyajian Data pada Berita Pendidikan Berbasis Jurnalisme Data di Bandungbergerak.id**

Jurnalisme data hadir sebagai solusi dan penyeimbang informasi. Berita yang harus dijadikan *cover both sides*, namun dengan menerapkan jurnalisme data pada artikel, dapat menjadi *cover all sides*. Jurnalisme data penting untuk dipelajari dan diterapkan, di tengah beragamnya berita yang tidak bisa dipertanggungjawabkan faktanya. Faktualitas harus dikedepankan dengan *data-driven content* dan narasi yang mudah dipahami lewat pengumpulan data yang baik dan benar dan visualisasi data yang mudah dipahami.

Berita yang berbasis data memerlukan bantuan visualisasi data guna tampilan data agar lebih mudah dipahami. Dengan berkembangnya *data journalism*. Jurnalis bisa bekerja sama lebih sering dalam menyediakan data yang kompleks dan mendalam dan menyorot informasi yang relevan untuk ditayangkan ke publik. Hal utama yang menjadikan setiap berita

yang diproduksi menarik dan terpercaya adalah dengan penambahan infografik dalam setiap berita data serta jurnal ilmiah pada deskripsi grafik di website.

Proses persebaran informasi yang terjadi juga lebih baik kualitasnya. Pada tahap terakhir dari produk jurnalisme data yang dikerjakan oleh Bandungbergerak.id, setelah melewati proses mengolah dan membaca data serta melakukan verifikasi data.

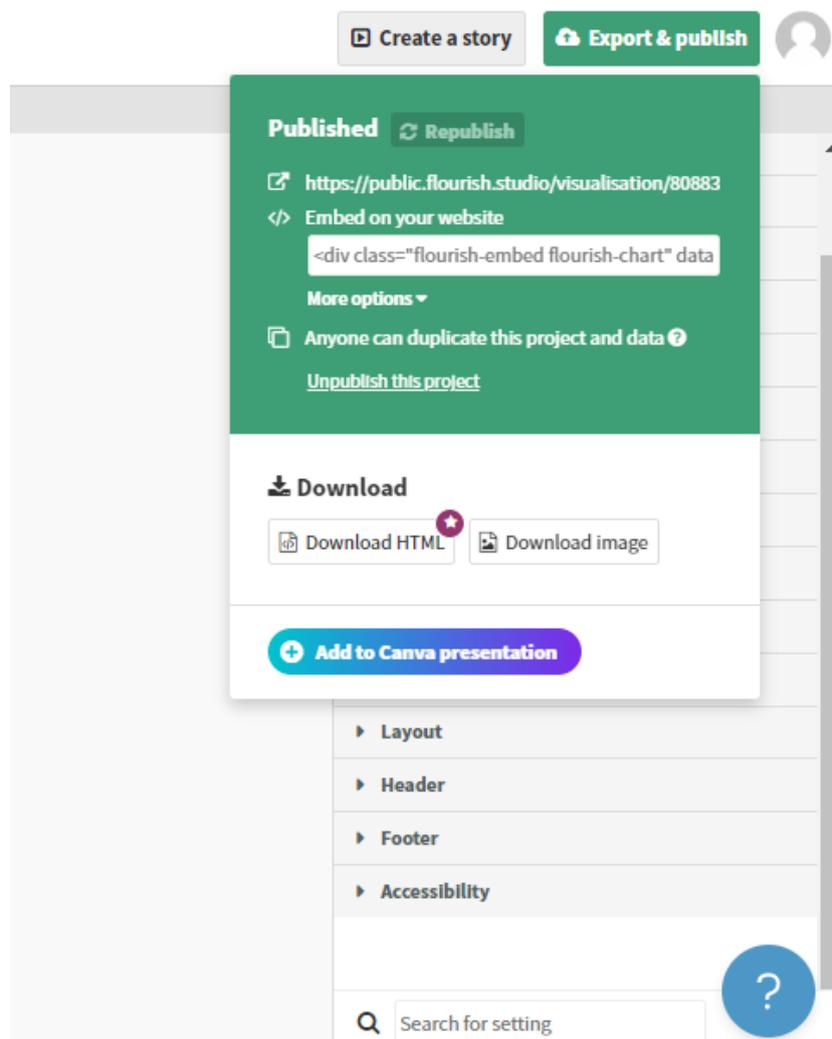


**Gambar 1.** Artikel data yang dibuat dalam visualisasi grafik

Selanjutnya, dilakukanlah analisis data, data yang didapatkan diolah kedalam sebuah aplikasi bernama *A Flourish chart* yang terhubung kedalam website *Content Management System (CMS)* <https://bandungbergerak.id/> yang dapat memvisualisasikan data menjadi bagan dengan tata letak yang menarik bagi pembaca.

Data-data angka yang telah diolah menjadi grafis bagan dalam aplikasi *A Flourish Chart*, akan dikirim oleh pengelola data kepada editor untuk selanjutnya di ditampilkan pada website. Setelah dilakukan visualisasi, pengelola data berkewajiban untuk membuat artikel berdasarkan angle yang disepakati pada awal rapat redaksi, dengan hal tersebut nantinya pengelola data akan melakukan konfirmasi melalui wawancara kepada pihak terkait, bahwa data yang ditampilkan apakah data yang valid atau tidak.

Peran editor nantinya akan menyesuaikan kembali penulisan artikel dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan melakukan perbandingan dengan berita lainnya.



**Gambar 2.** Visualisasi yang sudah menjadi bagan akan ditautkan dengan Website Bandungbergerak.id dalam aplikasi A Flourish Chart

Dalam pelaksanaan, kanal pendidikan dan data ini ditampilkan di website Bandungbergerak.id, kemudian ditampilkan juga di sosial media seperti instagram. Namun hanya berupa sepenggal informasi yang ditampilkan, berbeda dengan mengunjungi website Bandungbergerak.id yang akan menemukan visual yang lebih interatif dan juga berita yang mendukung pada proses persebaran informasi yang terjadi juga lebih baik kualitasnya. Hasil penelitian menemukan bahwa Bandungbergerak.id dalam artikel datanya terdapat perbandingan data dengan jurnal ilmiah. Bandungbergerak.id dalam proses pembuatan beritanya mengedepankan isu-isu terpinggirkan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses Pembuatan Berita Pendidikan Berbasis Jurnalisme Data di Bandungbergerak.id. Dalam hal proses pembuatan berita pendidikan berbasis jurnalisme data, Bandungbergerak.id memiliki jadwal rapat rutin yang telah disetujui oleh semua anggota redaksi. Jadwal rapat rutin Bandungbergerak.id dilaksanakan setiap hari Senin. Semua anggota redaksi dapat memberikan usulan – usulan ataupun ide mengenai peristiwa atau isu terkini apa yang menarik dan sesuai kepada kepentingan publik. Dari tahap perencanaan kemudian editor atau tim redaksi akan menentukan isu mana yang

akan dibahas. Selain itu juga sekaligus menentukan siapa narasumber yang sesuai hingga sumber – sumber data mana yang akan dipakai.

2. Analisis Data pada Berita Pendidikan Berbasis Jurnalisme Data di Bandungbergerak.id. Hal utama yang menjadikan setiap berita yang diproduksi menarik dan terpercaya adalah dengan penambahan infografik dalam setiap berita data serta jurnal ilmiah pada deskripsi grafik di website. Dalam penulisan berita, setelah tim redaksi yakni reporter atau editor mendapatkan data, lalu dikirimlah kepada pengelola data untuk diolah, dipelajari dan dibuat infografik berupa kolom, tabel, atau peta berdasarkan data tersebut.
3. Penyajian Data pada Rubrik Pendidikan di Bandungbergerak.id dalam penyajian jurnalisme data.

Pada tahap ini, penyajian data dilakukan oleh pengelola data dan editor. Setelah diolah dari beragam data, barulah pengolah data melakukan visualisasi kedalam aplikasi Flourish Chart yang di embed kedalam CMS (Content Management System). Setelah, dilakukan visualisasi dan penambahan deksripsi, lalu dikirim ke editor untuk bisa ditayangkan kedalam website Bandungbergerak.id. Jurnalisme data dengan menggunakan infografik yang ditampilkan dapat memudahkan pembaca.

### Acknowledge

Bapak Askurifai Baksin, S.Sos, M.Si dosen pembimbing saya yang sudah sangat membantu menyelesaikan perjalanan skripsi ini. Kedua orang tua saya, yang selalu mendukung saya dalam hal apapun. Maaf belum bisa memberikan yang terbaik, namun saya terus berusaha.

### Daftar Pustaka

- [1] Akbar, Mohammad Rezandy, and Yadi Supriadi. 2021. “Hubungan Media Massa Online Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa.” *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 1(1):35–44. doi: 10.29313/jrjmd.v1i1.171.
- [2] Anisa Suci Rahmawati, and Ferry Darmawan. 2022. “Kredibilitas Pemberitaan Distribusi Vaksin Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 1(2):107–14. doi: 10.29313/jrjmd.v1i2.491.
- [3] Vania Diah Cahyarani, and Doddy Iskandar. 2021. “Penerapan Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup Di Media Online.” *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 1(2):71–78. doi: 10.29313/jrjmd.v1i2.424.
- [4] Yin, Robert K, (2002). *Studi Kasus Desain & Metode*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [5] Santana, Septiawan. (2017). *Jurnalisme Kontemporer*, Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- [6] <http://repository.unisba.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/14073/IMG-20180209-WA0064.jpg?sequence=1&isAllowed=y> (Diakses pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 12.00 WIB).
- [7] Romli, Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media*.
- [8] Kusumaningrat, H. (2017). *Jurnalistik teori dan praktik*. Remaja Rosdakarya.
- [9] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] bandungbergerak.id diakses Februari 2023
- [11] Batubara, Juliana. Paradigma penelitian kualitatif dan filsafat ilmu pengetahuan dalam konseling. (2017). *Jurnal Fokus Konseling Volume 3 No. 2*, 95-107.doi.org/10.26638/jfk.387.2099.
- [12] Yin, R. K. (2018). *Case study research design and methods sixth edition*. Sage Publications, Inc.